

# **HUBUNGAN ANTARA *MENTAL TOUGHNESS* DENGAN *COMPETITIVE ANXIETY* PADA ATLET BOLA VOLI**

## **SKRIPSI**



**Oleh:**

**Panji Wahyu Algani  
201410230311255**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

**HUBUNGAN ANTARA *MENTAL TOUGHNESS* DENGAN  
*COMPETITIVE ANXIETY* PADA ATLET BOLA VOLI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**



**Oleh:  
Panji Wahyu Algani  
201410230311255**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Hubungan Antara *Mental Toughness* dengan *Competitive Anxiety* Pada Atlet.
2. Nama Peneliti : Panji Wahyu Algani
3. NIM : 201410230311255 Fakultas
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 15 – 20 Januari 2018

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 2 Januari 2018

Dewan Peguji

Ketua Penguji : M Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D ( )

Anggota Penguji : 1. Alifah Nabilah Masturah, S.Psi., MA ( )

2. Yudi Suharsono, M.Si ( )

3. Sofa Amalia, M.Si ( )

Pembimbing I

Pembimbing II

M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D

Alifah Nabilah M. S.Psi., MA

Malang, 02 Februari 2018

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Panji Wahyu Algani  
Nim : 201410230311255  
Fakultas/Jurusan : Psikologi  
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan antara *Mental Toughness* dengan *Competitive Anxiety* Pada Atlet Bola Voli

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 02 Februari 2018

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Yang Menyatakan

Siti Maimunah, S.Psi., M.M., M.A.

Panji Wahyu Algani

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna mencapai gelar Sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Salis Yuniardi, M. Psi, Ph.D selaku Dekan dan pembimbing I, serta Ibu Alifah Nabilah Masturah, S. Psi, MA selaku pembimbing II, yang selalu bersedia membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan baru dalam memberikan solusi disetiap permasalahan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Adhyatman Prabowo, M. Psi selaku wali kelas yang selalu mendampingi dan memberikan bimbingan kepada penulis sejak berkuliah di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Klub (*team*) bola voli PKVC dan IKBAL Pare Kediri-Jawa Timur yang dengan senang hati memperbolehkan penulis melakukan penelitian kepada atlet-atletnya, guna dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua, ayah dan mami tercinta yang telah memberikan segala dukungan dan doa yang tidak henti-hentinya kepada penulis.
5. Segenap keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan keluarga besar Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
7. Seluruh sahabat dan teman-teman seangkatan, terutama Psikologi E 2014 yang selalu mengisi hari-hari penulis menjadi sangat menyenangkan.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap segala bentuk saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang psikologi.

Malang, Februari 2018  
Penulis,

Panji Wahyu Algani

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	1
PENDAHULUAN .....	2
<i>Mental Toughness</i> .....	5
<i>Competitive Anxiety</i> .....	7
Hubungan <i>Mental Toughness</i> dan <i>Competitive Anxiety</i> .....	8
Kerangka Berfikir .....	9
Hipotesa .....	9
METODE PENELITIAN .....	10
Rancangan Penelitian .....	10
Subjek Penelitian .....	10
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	10
Prosedur dan Analisa Data .....	11
HASIL PENELITIAN .....	12
DISKUSI .....	13
SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	17
LAMPIRAN .....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian .....	11
Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian .....	12
Tabel 3. Perhitungan Kategori <i>Mental Toughness</i> dan <i>Competitive Anxiety</i> .....	13
Tabel 4. Korelasi <i>Mental Toughness</i> dengan <i>Competitive Anxiety</i> .....	13



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Blue Print Tryout</i> .....	20
Lampiran 2 Uji Validitas dan Realibilitas .....	21
Lampiran 3 Skala Penelitian .....	24
Lampiran 4 Uji Linieritas .....	27
Lampiran 5 Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y .....	28
Lampiran 6 Uji Korelasi.....	34
Lampiran 7 Tabulasi <i>Tryout</i> .....	35
Lampiran 8 Tabulasi Hasil.....	39
Lampiran 8 Bukti Penelitian .....	45





# Hubungan Antara *Mental Toughness* dengan *Competitive Anxiety* Pada Atlet Bola Voli

Panji Wahyu Algani  
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang  
[panji amazing@gmail.com](mailto:panji amazing@gmail.com)

*Mental toughness* (ketangguhan mental) merupakan suatu sikap positif ketika menghadapi suatu tekanan khususnya dalam sebuah pertandingan, sedangkan *competitive anxiety* (kecemasan bertanding) merupakan suatu perilaku negatif dalam menghadapi suatu pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sikap *mental toughness* dengan perilaku *competitive anxiety* pada atlet bola voli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian yang dilakukan terhadap 118 atlet bola voli, didapatkan hasil melalui analisis data dengan bantuan *product moment Pearson SPSS 21.0* menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara sikap *mental toughness* dengan perilaku *competitive anxiety*. Semakin tinggi sikap *mental toughness* yang dimiliki atlet bola voli maka semakin rendah perilaku *competitive anxiety* yang dilakukan oleh atlet bola voli ( $r -0,670$  dan  $p 0,000$ ). Maka sikap *mental toughness* yang tinggi dapat mengurangi perilaku *competitive anxiety* pada atlet, khususnya atlet bola voli.

Kata kunci: *Mental Toughness*, *Competitive Anxiety*, Atlet Bolavoli

*Mental toughness is a positive attitude when faced with a particular stress in a game, while competitive anxiety is an negative behavior in the face of a game. This study aimed to determine whether there is a relationship between mental toughness attitude with competitive anxiety behavior among volleyball athletes in Pare Kediri East Java. The method used in this research was correlational quantitative method with purposive sampling technique. This study of 118 volleyball athletes, It's got the results thourgh data analysis with the help of product moment Pearson SPSS 21.0 show is significant negative correlation between mental toughness attitude with competitive anxiety behavior. The higher of mental toughness attitude by the volleyball athlete then the lower competitive anxiety behavior by the voleyball athlete ( $r -0,670$  and  $p 0,000$ ). Then the higher of mental toughness attitude it can reduce competitive anxiety behavior in the athlete, especially volleyball athlete.*

Keyword: *Mental Toughness*, *Competitive Anxiety*, Vollyball Athlete

Olahraga sudah menjadi suatu kebutuhan sehari-hari pada individu, sebab olahraga secara jasmani dan rohani dapat membuat individu menjadi sehat dan kuat, serta olahraga juga dapat dijadikan sebagai pencapaian prestasi (Raynaldi, Rachmah, & Akbar, 2016). Olahraga merupakan alat fungsional jasmani, rohani, dan sosial, guna membuat stabilitas emosional dan kecerdasan intelektual maupun kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan nyata yang lebih unggul khususnya pada generasi muda yang aktif mengikuti kegiatan olahraga daripada yang tidak aktif mengikutinya (Giriwijoyo, Komariyah, & Kartinah, 2007). Olahraga merupakan suatu bentuk permainan yang terorganisir dan bersifat kompetitif yang tidak hanya mencakup aspek fisik saja, tetapi juga mencakup aspek psikologis pada individu (Ardini & Jannah, 2017). Olahraga sendiri dibagi menjadi dua jenis yaitu olahraga kesehatan dan olahraga prestasi, di mana olahraga kesehatan digunakan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang bersifat rutin maupun keperluan rekreasi atau mengatasi keadaan gawat darurat, sedangkan olahraga prestasi cenderung menuntut organ-organ tubuh bekerja secara maksimal yang dilakukan oleh orang-orang tertentu seperti atlet (Giriwijoyo et al., 2007).

Salah satu olahraga yang digemari di dunia dan sedang berkembang di Indonesia saat ini adalah bola voli (*volly ball*), terbukti dari jumlah klub bola voli di tanah air yang semakin banyak (Pradina & Made, 2016). Fenomena perkembangan bola voli di Indonesia pada tahun 2017 semakin terlihat dari keberhasilan tim nasional putra yang mengukir sejarah baru dengan menembus babak semifinal untuk pertama kalinya di kejuaraan asia, yang diadakan di Gresik Jawa Timur (Arfah, 2017). Pada tahun yang sama pula yaitu tahun 2017 tim nasional bola voli putra dan putri Indonesia pada kejuaraan asia tenggara (*seagames*) yang berlangsung di Kualalumpur Malaysia juga melakoni laga final, namun harus puas membawa pulang 2 medali perak karena takluk dari tim nasional bola voli putra dan putri asal negara Thailand (Nuralam, 2017). Bola voli (*volly ball*) sendiri merupakan cabang olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua regu dan dipisahkan oleh sebuah net di tengah lapangan, di mana awal mula permainan ini hanya digunakan untuk mengisi waktu luang demi memelihara dan meningkatkan kesehatan, kemudian berkembang menjadi olahraga yang digunakan untuk mencapai prestasi khususnya oleh para atlet bola voli (Pradina & Made, 2016).

Atlet adalah orang yang melakukan latihan dan terus berlatih agar mendapatkan kekuatan badan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, kelenturan dan kekuatan dalam mempersiapkan diri jauh-jauh hari sebelum pertandingan di mulai (Ardini & Jannah, 2017). Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi yang optimal pada atlet yaitu faktor fisik, teknik, dan psikologis (Adisasmito, 2007). Aspek psikologis kepribadian yang menjadi dasar untuk meraih prestasi yang tinggi pada atlet dalam melakukan olahraga yaitu ambisi prestatif, kerja keras, gigih, mandiri, komitmen, cerdas, dan swakendali (Maksum, 2007). Adapun faktor psikologis yang biasanya menyebabkan prestasi para atlet menurun, seperti perasaan jenuh, tertekan, stress, ketakutan akan gagal, emosi yang meledak-ledak, kurangnya kepercayaan diri, kecemasan, dan lain sebagainya (Ravaie, 2006). Namun, aspek psikologis yang sangat dominan dalam penampilan seorang atlet yaitu adalah motivasi, intelegensi, ketegangan atau kecemasan, dan program latihan mental (Utama, 1993).

Kecemasan (*anxiety*) merupakan salah satu dari sekian banyak persoalan yang dihadapi atlet, di mana kecemasan adalah reaksi emosi menghadapi situasi yang dipersepsikan mengancam dan tidak menyenangkan yang individu tersebut tidak mengetahui secara jelas sumbernya (Jamshidi, Hossien, Sajadi, Safari, & Zare, 2011). Atlet tentunya memiliki tingkat kecemasan (*anxiety*) yang berbeda-beda tergantung dari kekhawatiran yang dialami oleh setiap atlet, adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan atlet dalam olahraga terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal, di mana faktor internal meliputi kepercayaan diri, kecemasan bawaan, *positive-negative-affect*, dan lain sebagainya, sedangkan faktor eksternal meliputi pelatihan, *skill level*, cabang olahraga yang digeluti, situasi pertandingan, dan pengalaman bertanding (Ardini & Jannah, 2017). Kecemasan bertanding (*competitive anxiety*) merupakan salah satu tipe kecemasan yang dalam beberapa tahun terakhir telah dipertimbangkan di bidang psikologi khususnya psikologi olahraga yang beberapa tahun terakhir sedang mengalami perkembangan, di mana *competitive anxiety* didefinisikan sebagai suatu keinginan untuk memahami setiap pertandingan, serta salah satu faktor yang mengancam terhadap situasi perasaan khawatir dan tertekan (Jamshidi et al., 2011). Kecemasan bertanding yang terjadi pada atlet biasanya akan mengganggu penampilannya karena muncul perasaan takut untuk gagal atau menimbulkan beban moral jika tidak bisa memenangkan suatu pertandingan (Miftah, 2017).

Permasalahan terkait kepercayaan diri hingga kecemasan merupakan permasalahan psikologis yang terjadi pada atlet, tidak terkecuali atlet bola voli, seperti yang diungkapkan oleh Handoko Suyitno selaku pelatih (*couch*) bola voli Surabaya di Kejuaran Liga Remaja Jawa Timur pada tahun 2017, di mana anak didiknya seringkali dihindangi ketegangan dan kecemasan dalam bertanding karena kurangnya pelatihan mental yang dilakukan (Pradina & Made, 2016). Tidak hanya di Indonesia, di negara Eutopia yang notabennya merupakan salah satu negara dengan olahraga bola voli terkuat juga menjadikan *competitive anxiety* (kecemasan bertanding) sebagai suatu hal yang saat ini sedang menjadi perhatian dan menjadi bahan penelitian baru, di mana yang mempengaruhi terjadinya kecemasan dalam suatu pertandingan adalah faktor kognitif maupun somatik pada diri atlet-atletnya, salah satunya adalah kurangnya kepercayaan diri (Zenebe, Gebru, & Techan, 2016). Hal ini juga dirasakan oleh pelatih Puryono dari salah satu klub bola voli terkenal di Pare yaitu *Kelud Volley Ball Club*, bahwa memang kecemasan seperti demam panggung, rasa was-was, khawatir, minder, dan lain sebagainya merupakan suatu perilaku yang sering dilakukan oleh setiap anak didiknya, di mana dari 30 atlet 20 di antaranya pasti mengalami kecemasan dalam bertanding terlebih pada atlet-atlet muda yang baru saja menghadapi pertandingan (*tournament*) bergengsi, meskipun 3 sampai 4 kali pertandingan pun kecemasan bertanding pada atlet belum bisa dihilangkan secara total. Ketika ditanyakan secara langsung dengan 5 atlet bola voli di Pare termasuk atlet dari *Kelud Volley Ball Club*, secara garis besar para atlet tersebut mengungkapkan bahwa memang awal-awal pertandingan yang dilakukan mengakibatkan kecemasan yang luar biasa, seperti rasa deg-degan, khawatir, takut kalah, takut cedera dan lain sebagainya, meskipun sekarang tetap ada ketakutan namun sudah tidak seperti pertama kali mengikuti pertandingan.

James telah mengemukakan bahwa 50% dari hasil pertandingan ditentukan oleh faktor psikologis yaitu mental (Herman, 2011). Aspek mental memiliki sumbangan sebesar 80% dan sisanya 20% merupakan aspek lain, di mana dapat diketahui apabila aspek fisik, teknik dan taktik sebaik apapun akan hancur jika aspek mental tidak pernah dilatih, artinya kondisi fisik yang bagus dan prima belum tentu menghasilkan prestasi yang gemilang jika tidak didukung oleh mental ataupun kondisi psikis yang baik (Gunarsa, 2008). Suatu pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga yang tidak dapat diabaikan salah satunya adalah keberadaan faktor psikologis khususnya yang menyangkut faktor mental (Raynaldi et al., 2016). Mental sendiri merupakan suatu proses kekal dan tetap berdasarkan proses pertumbuhan, kematangan belajar dalam menyesuaikan diri yang serius dalam pencapaian tertentu yang terjadi pada usia remaja (Monks, 2001).

Faktor psikologis memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi yang tinggi oleh atlet, yaitu 80% faktor kemenangan atlet profesional ditentukan oleh faktor psikologis (Adisasmito, 2007). Selain itu, untuk mencapai penampilan yang optimal seorang atlet harus memiliki keseimbangan dalam kemampuan fisik dan kemampuan mental (Gucciardi, Gordon, & Dimmock, 2008). *Mental toughness* merupakan kumpulan atribut psikologis atlet yang unggul yang dapat dilihat pada saat melakukan latihan atau pertandingan (Jones, 2010). *Mental toughness* (ketangguhan mental) merupakan aspek krusial terhadap pencapaian prestasi atlet meski atlet tersebut memiliki kemampuan fisik yang mumpuni (Gucciardi et al., 2008). *Mental toughness* pada atlet akan memperlihatkan kegigihan yang luar biasa meski secara objektif tidak ada harapan untuk memenangkan suatu pertandingan (Gunarsa, 2008).

Pada penelitian sebelumnya mengenai *mental toughness* (ketangguhan mental) dan *competitive anxiety* (kecemasan bertanding) biasanya menggunakan subjek tunggal dalam olahraga bela diri. Hal tersebut dirasa bahwa kecemasan bertanding lebih tinggi dialami oleh atlet olahraga individu daripada olahraga tim, terutama olahraga kontak langsung (*body contact*) seperti sentuhan fisik pada olahraga pencak silat (Raynaldi et al., 2016). Penelitian mengenai *competitive anxiety* (kecemasan bertanding) lainnya juga menggunakan atlet olahraga karate-Do Universitas Negeri Sebelas Maret karena dianggap memiliki kecemasan bertanding yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan olahraga beregu (Rachmawati, Karini, & Priyatama, 2014). Namun, di sisi lain secara keseluruhan setiap atlet, baik pada olahraga individu maupun beregu pasti pernah merasakan yang dinamakan dengan kecemasan dalam bertanding (*competitive anxiety*) yang mengakibatkan mental dari faktor psikologisnya terguncang. Seperti penelitian tentang *mental toughness* dan *competitive anxiety* lainnya pada atlet futsal Universitas Surabaya karena dirasa bahwa setiap atlet memiliki tingkat kecemasan dalam bertanding yang berbeda-beda tergantung ketangguhan mental yang dimiliki (Forastero, 2016). Hal tersebut sejalan dengan penelitian mengenai *mental toughness* yang memiliki hubungan signifikan dengan pengalaman olahraga, namun *mental toughness* tidak memiliki hubungan yang cukup signifikan dengan tingkat prestasi dan jenis olahraga yang diikuti (Nicholls, Polman, Levy, & Backhouse, 2009). Artinya bahwa semakin banyak atlet mengikuti kompetisi atau pertandingan maka pengalaman yang didapatkan semakin banyak pula, sehingga

*mental toughness* (ketangguhan mental) yang dimiliki semakin tinggi dan tingkat kecemasan dalam bertanding semakin rendah atau menurun. Berdasarkan hal tersebut, maka dasar dari penelitian ini adalah dengan menggunakan atlet olahraga bola voli sebagai subjek penelitian karena beberapa riset sebelumnya terkait atlet bola voli yang masih jarang digunakan, serta dewasa ini olahraga bola voli sedang berkembang dan sangat diminati oleh masyarakat khususnya di Indonesia, sehingga atlet pada cabang olahraga bola voli pasti memiliki banyak pengalaman dari beberapa kompetisi atau pertandingan.

Berdasarkan penjabaran diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *mental toughness* dengan *competitive anxiety* pada atlet bola voli. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang psikologi mengenai adanya hubungan antara *mental toughness* dengan *competitive anxiety* yang terjadi pada atlet bola voli, sedangkan manfaat secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi bagi atlet maupun para pelatih khususnya pada cabang olahraga bola voli ini agar dapat mengetahui mengenai *mental toughness* dan juga *competitive anxiety* yang nantinya bisa diterapkan untuk persiapan pertandingan maupun pada saat pertandingan.

### ***Mental Toughness***

*Mental Toughness* (ketangguhan mental) merupakan kumpulan nilai-nilai, sikap, perilaku, dan emosi yang memungkinkan seseorang untuk mampu melestarikan dan mengatasi kendala, kesulitan, atau tekanan yang dialami, namun tetap menjaga konsentrasi dan motivasi agar konsisten dalam mencapai suatu tujuan (Gucciardi et al., 2008). *Mental toughness* dapat menjadikan seorang atlet untuk tetap merasa rileks, tenang, dan bersemangat, karena dapat mengembangkan dua keterampilan yaitu mengalirkan energi positif seperti berpersepsi menghilangkan kesulitan dan berfikir untuk bersikap atau menghiraukan masalah, tekanan, kesalahan, dan persaingan dalam suatu pertandingan (Jones, 2010). Selain itu, *mental toughness* merupakan ketetapan hati pada tingkat tinggi, menolak ditekan namun harus mampu untuk tetap fokus pada situasi menekan, serta kapasitas untuk bertahan di sepanjang pertandingan (Cashmore, 2008).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara operasional *mental toughness* (ketangguhan mental) merupakan suatu sikap atau penilaian diri terhadap reaksi emosi positif khususnya atlet untuk mengatasi kendala, kesulitan, bahkan tekanan, agar tetap menjaga konsentrasi dan motivasi yang merupakan ketetapan hati dari energi positif untuk mencapai suatu tujuan dalam bertahan disepanjang pertandingan.

Penelitian mengenai *mental toughness* (ketangguhan mental) memiliki empat dimensi yang dirumuskan oleh (Gucciardi, Gordon, & Dimmock, 2009), dimensi-dimensi tersebut antara lain:

1. *Thrive though challenge* merupakan sikap atau penilaian diri untuk mampu menghadapi suatu tantangan yang berasal dari tekanan internal dan eksternal, dalam dimensi ini terdapat tujuh atribut, yaitu: (a) *Belief in physical and mental ability*, atlet memiliki *self belief* atas kemampuan fisik dan mental untuk

- mampu bangkit saat tertekan. (b) *Skill execution under pressure*, atlet mampu menunjukkan *skill* dalam keadaan tertekan. (c) *Pressure as challenge*, atlet menerima sikap tekanan yang diterima sebagai tantangan terhadap kemampuan diri. (d) *Competitiveness*, atlet mampu memiliki hasrat kompetitif untuk menjadi yang terbaik. (e) *Bounce back*, atlet memiliki kemampuan untuk bangkit dari kesulitan dengan etos kerja dan tekad. (f) *Concentration*, atlet mampu fokus dan konsentrasi pada tujuan yang ingin dicapai. (g) *Persistence*, atlet tekun dan memiliki tekad yang kuat untuk sukses.
2. *Sport Awareness* merupakan sikap dan nilai yang relevan dengan performa individual atau tim, dalam dimensi ini terdiri dari enam atribut, yaitu: (a) *Aware of individual roles*, atlet memiliki kesadaran dan menerima tanggung jawab individual dalam tim. (b) *Understand pressure*, atlet memahami setiap tekanan yang diterima di dalam dan di luar pertandingan. (c) *Acceptance of team role*, atlet menerima dan memahami tanggung jawab sebagai bagian sebuah tim dan mendahului kepentingan tim di atas kepentingan pribadi. (d) *Personal value*, atlet memiliki dan berpedoman pada nilai kehidupan yang dimiliki untuk menjadi atlet dan pribadi unggul. (e) *Make sacrifice*, atlet menyadari pengorbanan merupakan usaha untuk meraih kesuksesan tim dan personal. (f) *Accountability*, atlet bertanggung jawab atas setiap perilaku dan tidak mencari alasan ketika gagal.
  3. *Though attitude* merupakan sikap atau penilaian diri yang mendasar untuk menghadapi tekanan maupun tantangan yang bersifat positif dan negatif, dalam dimensi ini terdapat lima atribut, yaitu: (a) *Distractible*, atlet mudah teralihkan yang ditandai dengan perilaku yang menentu, sporadis dan tidak terkendali. (b) *Discipline*, atlet memiliki disiplin dalam berperilaku. (c) *Give in to challenges*, atlet tidak mudah menyerah dalam menghadapi beragam tantangan. (d) *Physical fatigue and performance*, atlet mampu menampilkan yang terbaik dalam latihan maupun pertandingan meski mengalami kelelahan. (e) *Niggly injuries and performance*, atlet mampu menampilkan yang terbaik dalam latihan dan pertandingan meski mengalami cedera.
  4. *Desire Success* merupakan sikap dan nilai yang dihubungkan dengan pencapaian atau keberhasilan, dalam dimensi ini terdapat lima atribut, yaitu: (a) *Understanding the game*, atlet mengetahui dan memahami aturan permainan secara utuh. (b) *Sacrifice as part of success*, atlet memahami pengorbanan adalah bagian dari kesuksesan. (c) *Desire team success*, atlet memiliki keinginan untuk menjadi bagian dari kesuksesan tim. (d) *Vision of success*, atlet memiliki visi yang jelas untuk kesuksesan dan mampu menerapkannya dalam tindakan. (e) *Enjoy 50/50 situation*, atlet memahami situasi yang memiliki peluang sama kuat.

Berdasarkan dimensi-dimensi yang diperoleh, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan keempat dimensi yang dikemukakan oleh Gucciardi et al (2008), karena beberapa penelitian terkait *mental toughness* (ketangguhan mental) masih belum mampu menghasilkan dimensi yang sama dengan penelitian lain, serta *mental toughness* merupakan variabel baru dalam kajian psikologi olahraga.

Adapun faktor utama yang mempengaruhi *mental toughness* (ketangguhan mental) yaitu situasi umum dan situasi kompetitif (Gucciardi et al., 2008). Situasi umum terdiri dari lima faktor, yaitu: (a) Cedera dan rehabilitasi, faktor ini berkaitan dengan cedera

yang dialami dan proses rehabilitasi sehingga menyebabkan perubahan rutinitas dan membuat penyesuaian yang dibutuhkan oleh atlet. (b) Persiapan, faktor ini berkaitan terhadap latihan dan kompetisi guna melakukan kegiatan lebih baik di atas rata-rata orang lain dengan kemampuan terbaik. (c) Bentuk tantangan, faktor ini berkaitan dengan performa individu maupun tim, baik pada saat keadaan unggul maupun keadaan buruk atau tertinggal dari lawan. (d) Tekanan sosial, faktor ini berkaitan dengan teman dan lingkungan sosial sehingga memungkinkan atlet kehilangan kontrol atas dirinya dan olahraga yang ditekuni. (e) Komitmen yang seimbang, faktor ini berkaitan dengan komitmen atlet yang seimbang antara olahraga yang ditekuni dengan kehidupan di luar olahraga, terutama yang berhubungan dengan manajemen waktu dan disiplin. Selain itu, situasi kompetitif terdiri atas faktor tekanan eksternal dan internal. Tekanan internal merupakan tekanan yang berasal dari atlet seperti kelelahan ketika *self-belief* atlet berkurang, sedangkan tekanan eksternal merupakan tekanan yang berasal dari luar atlet yang terdiri atas: (a) Kondisi lingkungan ketika bermain, faktor ini berkaitan dengan keadaan lingkungan dan kondisi saat pertandingan berlangsung, misalnya bermain sebagai tim tamu, cuaca, keputusan wasit, dan lain sebagainya. (b) Variabel pertandingan, faktor ini merupakan beberapa variabel seperti, mendapat tantangan secara individual oleh lawan, resiko fisik atau cedera, ketika sedang unggul bermain baik, dan lain sebagainya.

### ***Competitive Anxiety***

*Competitive anxiety* (kecemasan bertanding) berasal dari kata cemas yang merupakan proses psikologis dari perasaan yang tidak menyenangkan, *Anxiety* (kecemasan) dibagi menjadi dua jenis yaitu *trait anxiety* dan *state anxiety*, di mana *trait anxiety* merupakan dimensi kepribadian, sedangkan *state anxiety* merupakan perasaan subjektif (Ansel, dalam Saputra, 2012). *Competitive anxiety* (kecemasan bertanding) merupakan reaksi emosional negatif atlet ketika harga dirinya dirasa terancam, karena menganggap pertandingan sebagai tantangan yang berat, dan akan selalu mengingat kemampuan penampilannya, yang berdampak pada perilaku bertanding (Smith, Smoll, & Schutz, 1990). *Competitive anxiety* (kecemasan bertanding) merupakan perasaan khawatir, gelisah, dan tidak tenang dengan menganggap pertandingan sebagai sesuatu yang membahayakan (Martens dkk, dalam Smith et al., 1990).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara operasional *competitive anxiety* (kecemasan bertanding) merupakan suatu perilaku atau tindakan seseorang khususnya atlet terhadap reaksi emosi negatif, seperti, gelisah, khawatir, tidak tenang, tegang, dan takut ketika harga dirinya terancam, dan menganggap pertandingan sebagai sesuatu yang membahayakan sehingga mengakibatkan kekalahan. Selain itu, kecemasan bertanding berasal dari kata cemas atau secara psikologis adalah perasaan tidak menyenangkan dan merupakan kepribadian (*trait anxiety*) maupun perasaan subjektif dari luar (*state anxiety*) pada atlet.

*Competitive anxiety* (kecemasan bertanding) sendiri memiliki empat aspek kepribadian yang dapat diukur (Smith et al., 1990), yaitu: (1) *Cognitive*, merupakan suatu kejadian pada pikiran individu yang mencerminkan gejala dan gangguan kecemasan dalam berolahraga sehingga mempengaruhi tindakan dalam bertanding, seperti tidak bisa berkonsentrasi, berfikir tentang hal-hal yang tidak berhubungan, dan pikiran negatif

yang mengganggu konsentrasi. (2) *Affective*, merupakan suatu kejadian pada perasaan individu yang mencerminkan gejala dan gangguan kecemasan dalam olahraga sehingga mempengaruhi tindakan dalam bertanding, seperti cepat merasa putus asa, sembrono, dan memiliki keraguan diri. (3) *Somatic*, merupakan suatu kejadian persepsi dari gairag fisiologis pada individu mencerminkan gejala dan gangguan kecemasan dalam berolahraga sehingga mempengaruhi tindakan dalam bertanding, seperti keadaan jantung yang berdebar-debar, ingin buang air kecil, berkeringat dingin, dan sukar tidur. (4) *Motoric*, merupakan suatu kejadian fisik (otot-otot) pada individu secara tidak wajar yang mencerminkan gejala dan gangguan kecemasan dalam berolahraga sehingga mempengaruhi tindakan dalam bertanding, seperti keadaan raut muka dan dahi berkerut, gemetar, kaki terasa berat, sering menggaruk-garuk kepala, otot-otot sakit. Adapun faktor yang mempengaruhi *competitive anxiety* (kecemasan bertanding) pada atlet antara lain, takut gagal dalam pertandingan, takut akan akibat sosial atas mutu perestasi yang dimiliki, takut kalau cidera atau menciderai lawan, takut fisiknya tidak mampu menyelesaikan tugasnya untuk bertanding dengan baik, dan tuntutan merubah sesuatu tanpa ada latihan (Cox, 2003).

### **Hubungan *Mental Toughness* dan *Competitive Anxiety***

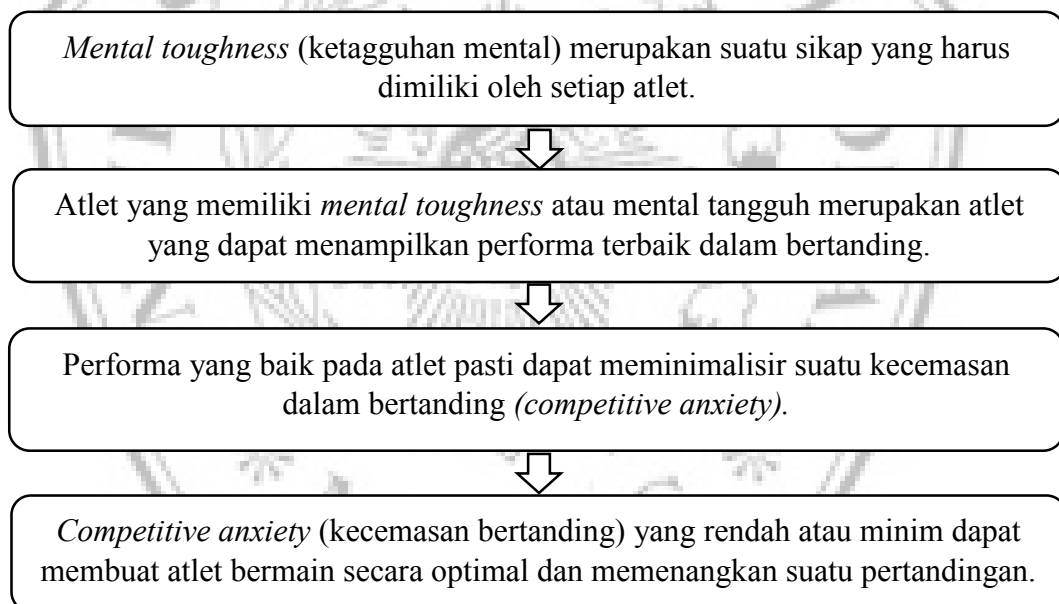
*Competitive anxiety* (kecemasan bertanding) merupakan suatu perilaku atau tindakan seseorang khususnya atlet terhadap reaksi emosi negatif, seperti, gelisah, khawatir, tidak tenang, tegang, bahkan takut ketika harga dirinya terancam yang menganggap pertandingan sebagai sesuatu yang membahayakan sehingga mengakibatkan kekalahan (Smith et al., 1990). Sedangkan *mental toughness* (ketangguhan mental) merupakan sikap atau penilaian diri terhadap reaksi emosi positif seseorang khususnya atlet untuk mengatasi kendala, kesulitan, bahkan tekanan, agar tetap menjaga konsentrasi dan motivasi yang merupakan ketetapan hati dari energi positif untuk mencapai suatu tujuan dalam bertahan disepanjang pertandingan (Gucciardi et al., 2008). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa keduanya memiliki keterkaitan, di mana *competitive anxiety* yang dirasakan atlet dapat mempengaruhi performa saat bertanding, dampaknya menyebabkan atlet tidak dapat menampilkan performa terbaik sehingga berujung pada kekalahan. Salah satu faktor yang berperan dalam terbentuknya *competitive anxiety* atlet adalah faktor internal yaitu faktor mental, di mana faktor mental yang kuat dapat membuat atlet merasa tenang dalam situasi tertekan dan mengurangi rasa cemas yang dirasakan. Salah satu bentuk faktor mental yang dapat mempengaruhi *competitive anxiety* atlet saat menghadapi pertandingan adalah *mental toughness* atau ketangguhan mental (Forastero, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif atau berlawanan yang artinya terdapat hubungan antara *competitive anxiety* yang merupakan perilaku negatif dan *mental toughness* yang merupakan suatu penilaian diri positif yang ditunjukkan ketika mendapatkan suatu tekanan, terutama tekanan dalam menghadapi suatu pertandingan. Hal tersebut juga diperkuat dengan dimensi dari *mental toughness* yang cenderung *thrive though challege* atau mampu menghadapi tantangan, *sport awareness* atau mampu bekerja dalam tim, *though attitude* atau mampu menghadapi tekanan, *desire success* atau selalu berfikir optimis untuk mencapai keberhasilan, di mana terlihat



sekali dari dimensi-dimensi tersebut berbanding terbalik dengan atribut *competitive anxiety* seperti kecemasan kognitif, kecemasan afektif, kecemasan motorik dan kecemasan somatik yang cenderung selalu berprasangka khawatir, ketakutan akan gagal, jantung berdebar-debar, gelisah, tegang, dan sembrono dalam menghadapi sebuah tekanan atau tantangan. Selain itu, untuk memperkuat kedua variabel penelitian psikologi ini khususnya psikologi olahraga, di mana keduanya memiliki suatu hal yang sama yaitu *competitive* (kompetisi) yaitu *competitive anxiety* (kecemasan bertanding) merupakan suatu keadaan negatif (cemas) di suatu pertandingan, hal tersebut menunjukkan suatu hubungan yaitu di dalam dimensi *mental toughness* tepatnya *thrive though challenge* terdapat atribut *competitiveness* atau kompetisi yang cenderung positif dalam bertanding. Oleh karena itu, dari kedua variabel tersebut, baik variabel *mental toughness* maupun *competitive anxiety* sama-sama merupakan aspek psikologis yang ada di dalam diri individu khususnya atlet, namun yang satu lebih mengarah pada keadaan positif dan yang satu lebih mengarah pada keadaan negatif dalam menghadapi suatu tekanan, khususnya tekanan dalam bertanding (Smith et al., 1990 & Gucciardi et al., 2008).

### Kerangka Berfikir



### Hipotesa

Hipotesa dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara sikap *mental toughness* dengan perilaku *competitive anxiety* pada atlet bola voli. Semakin tinggi sikap *mental toughness* maka semakin rendah perilaku *competitive anxiety* yang terjadi pada diri atlet bola voli. Sebaliknya, semakin rendah sikap *mental toughness* maka semakin tinggi perilaku *competitive anxiety* yang terjadi pada diri atlet bola voli.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui korelasi (hubungan) antara kedua variabel, dan merupakan penelitian tradisional yang sudah cukup lama digunakan, serta sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang bersifat kongkrit, obyektif, terukur, rasional, sistematis, serta menggunakan angka-angka dan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2011). Pada penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional ini bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel bebas yaitu *mental toughness* dengan variabel terikat yaitu *competitive anxiety* pada atlet bola voli.

### Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi seluruh atlet bola voli yang tergabung dalam tim (*club*) resmi. Dalam penelitian ini tidak seluruh populasi akan diambil, mengingat jumlah yang banyak dan belum tentu diketahui secara pasti oleh peneliti, sehingga penelitian ini melibatkan sampel atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti dari populasi yang ada, minimal 30 subjek (Azwar, 2009). Teknik pengambilan sampel yang dipilih yaitu pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* karena terdapat beberapa pertimbangan, seperti pengambilan sampel tidak berdasarkan daerah, strata, melainkan berfokus pada tujuan tertentu, serta adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan materiil yang tidak dapat mengambil sampel dalam jumlah besar, namun tetap mewakili populasi (Arikunto, 2002). Berdasarkan uraian tersebut maka dengan memperhatikan kemampuan peneliti dan atas pertimbangan di atas, maka penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 118 atlet bola voli, usia minimal 12 tahun, pernah mengikuti kompetisi atau pertandingan bola voli, tergabung dalam sebuah tim (*club*) resmi, dan berada di wilayah Pare, Kediri-Jawa Timur.

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini, terdapat dua variabel terkait yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) yaitu *mental toughness* dan variabel terikatnya (Y) yaitu *competitive anxiety*. *Mental toughness* (ketangguhan mental) merupakan sikap atau penilaian diri seseorang khususnya atlet untuk mengatasi kendala, kesulitan, bahkan tekanan, agar tetap menjaga konsentrasi dan motivasi yang merupakan ketetapan hati dari energi positif untuk mencapai suatu tujuan dalam bertahan disepanjang pertandingan. *Competitive anxiety* (kecemasan bertanding) merupakan suatu perilaku atau tindakan seseorang khususnya atlet terhadap reaksi emosi negatif, seperti, gelisah, khawatir, tidak tenang, tegang, bahkan takut ketika harga dirinya terancam yang menganggap pertandingan sebagai sesuatu yang membahayakan sehingga mengakibatkan kekalahan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala *mental toughness* yang disusun berdasarkan dimensi *thrive though challenge*, *sport awareness*, *tough attitude*, dan *desire succes* (Gucciardi et al., 2009). Selain itu, digunakan juga skala *competitive anxiety* (kecemasan bertanding) yang disusun berdasarkan aspek *cognitive*, *motoric*, *afektive*, dan *somatic*, dari *Sport Anxiety Scale* (SAS) Smith et al., 1990 (Amir, 2012). Kedua skala tersebut menggunakan bentuk skala *likert* dan menggunakan empat pilihan jawaban dengan skor 1, 2, 3, 4. Pada skala *mental toughness* menggunakan klasifikasi pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), sedangkan pada skala *competitive anxiety* menggunakan klasifikasi pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Kedua skala tersebut akan di bagi menjadi dua kategori yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

**Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian**

Alat Ukur	Jumlah Item Diuji	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
<i>Mental Toughness</i>	46	35	0,306-0,706	0,925
<i>Competitive Anxiety</i>	30	21	0,356-0,761	0,897

Berdasarkan Tabel 1. Uji validitas dan realibilitas hasil *tryout* alat ukur yang dilakukan terhadap 51 subjek, usia 19-24 tahun yang berada di Kota Malang menunjukkan indeks validitas yang diperoleh 35 item valid dari 46 item skala *mental toughness*. Hasil uji koefisien validitas item *mental toughness* berkisar antara 0,306 sampai dengan 0,706. Selain itu, hasil dari 30 item skala *competitive anxiety*, terdapat 21 item valid. Hasil uji koefisien validitas item *competitive anxiety* berkisar antara 0,356 sampai dengan 0,761. Kedua instrumen yang dipakai dalam *tryout* penelitian ini menunjukkan data yang reliabel, dilihat dari realibilitas setiap instrumen  $> 0,60$  (*Croanbach Alpha*), dengan realibilitas skala *mental toughness* 0,925 dan realibilitas skala *competitive Anxiety* 0,897. Dari uraian di atas, maka diketahui bahwa kedua instrumen tersebut, yaitu instrumen *mental toughness* dan *competitive anxiety* setelah dilakukan *tryout* dapat atau layak digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya oleh peneliti. Adapun beberapa pertimbangan yang dilakukan peneliti untuk penelitian turun lapang selanjutnya, antara lain peneliti memutuskan untuk mengambil 20 item dengan validitas paling tinggi di setiap aspek dari masing-masing variabel, baik variabel *mental toughness* maupun *competitive anxiety*. Hal tersebut sengaja dipilih guna memudahkan dan meminimalisir kesalahan subjek penelitian dalam mengerjakan skala yang rata-rata adalah pelajar usia 12-22 tahun.

### Prosedur dan Analisa Data

Penelitian ini menggunakan tiga prosedur utama, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan analisis data. Pada tahap pertama atau persiapan antara lain, (a) Melakukan studi kepustakaan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta media elektronik terkait dengan fenomena

berdasarkan pada variabel yang digunakan yaitu variabel *mental toughness* dan variabel *competitive anxiety*. (b) Menentukan desain dan metode penelitian yang tepat sesuai dengan topik penelitian. (c) Menyusun alat ukur (instrumen) penelitian berlandaskan dimensi dan aspek dari konsep teori penelitian, yaitu teori *mental toughness* dan *competitive anxiety*. (d) Melakukan uji coba (*try out*) alat ukur atau instrumen penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan jumlah subjek sebanyak 51 atlet, yang dilakukan mulai tanggal 9-12 Januari 2018, di Kota Malang. Pada tahap kedua atau pelaksanaan penelitian antara lain, (a) Melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan skala *mental toughness* dan skala *competitive anxiety* kepada sampel yang telah ditentukan peneliti yaitu atlet bola voli yang dilakukan pada 15-20 Januari 2018 di Pare Kediri Jawa Timur. (b) Melakukan analisis data dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis penelitian pada 21 Januari 2018. (c) Menginterpretasikan dan membahas hasil penelitian, baik dari analisis statistik maupun teori yang relevan secara teoritis. Pada tahap terakhir atau analisis data sebagai tindak lanjut atas data-data yang telah diperoleh sebelumnya, antara lain (a) Melakukan pengolahan data dengan bantuan aplikasi *IBM spss for windows version 21.0* dengan menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. (b) Pembahasan untuk menginterpretasi data dan membahas hasil penelitian dari hasil statistik dengan teori yang relevan, kemudian merumuskan kesimpulan pada penelitian (Usman & Purnomo, 2000).

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah atlet bola voli yang tergabung dalam tim (*club*) resmi di Pare Kediri Jawa Timur sebanyak 118 orang adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian**

	Kategori	Frekuensi	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	50	42%
	Perempuan	68	58%
<b>Usia</b>	12-17 tahun	99	84%
	18-22 tahun	19	16%

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa 118 subjek penelitian ini yaitu, jenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang (42%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang (58%). Jika dilihat dari usia, subjek yang memiliki usia 12-17 tahun sebanyak (84%) atau 99 atlet, sedangkan usia 18-22 tahun sebanyak (16%) atau 19 atlet yang keseluruhan masuk dalam kategori usia remaja.

**Tabel 3. Perhitungan Kategori *Mental Toughness* dan *Competitive Anxiety***

Variabel	Mean	Standart Deviasi	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
<i>Mental Toughness</i>	62,5	5,51	Tinggi	69-82	31	26%
			Sedang	62-68	60	51%
			Rendah	49-61	27	23%
<i>Competitive Anxiety</i>	39,7	7,43	Tinggi	44-62	49	41%
			Sedang	35-43	29	24%
			Rendah	17-34	41	35%

Tabel 3 menunjukkan data kategori variabel *mental toughness* dengan nilai *mean* sebesar 62,5 dan *standart deviasi* sebesar 5,51. Untuk variabel *mental toughness* kategori tinggi sebanyak 26% yaitu 31 subjek dan untuk kategori rendah dengan presentase sebanyak 23% yaitu 27 subjek. Data kategori variabel *competitive anxiety* dengan nilai *mean* sebesar 39,7 dan *standart deviasi* sebesar 7,43. Untuk variabel *competitive anxiety* kategori tinggi sebanyak 41% yaitu 49 subjek dan untuk kategori rendah dengan presentase sebanyak 35% yaitu 41 subjek.

### Uji Hipotesa

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hasil analisa data terhadap 118 subjek atlet bola adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Korelasi *Mental Toughness* dengan *Competitive Anxiety***

Koefisien Korelasi	Indeks Analisis
Koefisien korelasi (r)	-0,670
Koefisien Determinasi (r <sup>2</sup> )	0,45
Nilai Signifikansi (p)	0,000

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisa *product moment Pearson*, diperoleh koefisien (r) sebesar -0,670 dengan nilai signifikansi (p) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara sikap *mental toughness* dengan perilaku *competitive anxiety*. Semakin tinggi sikap *mental toughness* yang dimiliki oleh atlet bola voli maka semakin rendah pula perilaku *competitive anxiety* yang dilakukan, sebaliknya semakin rendah sikap *mental toughness* yang dimiliki oleh atlet bola voli maka semakin tinggi perilaku *competitive anxiety* yang dilakukan. Dari hasil penelitian didapatkan koefisien determinasi variabel (r<sup>2</sup>) sebesar 0,45 (45%). Adapun sumbangan antara sikap *mental toughness* dengan perilaku *competitive anxiety* sebesar 45% dan sisanya 55% ditentukan oleh variabel lain.

## DISKUSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara sikap *mental toughness* dengan perilaku *competitive anxiety* pada atlet bola voli di Pare Kediri Jawa Timur. Hasil analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,670 dengan nilai signifikansi (p) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara sikap *mental toughness* dengan perilaku

*competitive anxiety* pada atlet bola voli di Pare Kediri Jawa Timur. Maka dapat dikatakan, semakin tinggi sikap *mental toughness* yang dimiliki atlet bola voli maka semakin rendah perilaku *competitive anxiety* yang dilakukan. Sebaliknya, semakin rendah sikap *mental toughness* yang dimiliki atlet bola voli maka semakin tinggi perilaku *competitive anxiety* yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Penelitian pada sikap *mental toughness* dan perilaku *competitive anxiety* memang memiliki hubungan kearah negatif, sesuai dengan dugaan awal peneliti terkait kedua variabel bahwa perilaku *competitive anxiety* yang merupakan perilaku atau tindakan seseorang khususnya atlet terhadap reaksi negatif, seperti gelisah, khawatir, tidak tenang, tegang, bahkan takut kalah dalam suatu pertandingan, berbanding terbalik dengan sikap *mental toughness* yang cenderung memiliki reaksi positif dalam mengatasi kendala, kesulitan, tekanan pada seseorang khususnya atlet dalam melakukan suatu pertandingan (Smith et al., 1990). Selain itu diperkuat dengan dimensi *thrive though challenge* pada *mental toughness* yang memiliki atribut *competitiveness* atau kompetisi yang cenderung positif ketika menghadapi tekanan atau dapat dikatakan tidak mengalami kecemasan (*anxiety*) saat sedang bertanding (Gucciardi et al., 2009).

Berdasarkan pernyataan di atas, diketahui bahwa dari 118 atlet bola voli memiliki nilai rata-rata atau nilai *mean* sikap *mental toughness* yang lebih tinggi yaitu 62,5 dibandingkan dengan perilaku *competitive anxiety* yang hanya sekitar 39,7. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa atlet dengan kategori olahraga beregu memiliki tingkat kecemasan bertanding yang lebih rendah dibandingkan ketangguhan mental yang dimiliki, karena dalam penelitian sebelumnya dinyatakan pula bahwa atlet dengan kategori olahraga individu *body contact* atau kontak langsung, seperti olahraga bela diri pencak silat menunjukkan tingkat kecemasan bertanding lebih tinggi yang mengakibatkan ketangguhan mentalnya cenderung rendah (Raynaldi et al., 2016).

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian sikap *mental toughness* memiliki nilai *mean* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean competitive anxiety*, namun dalam penelitian ini rata-rata *mental toughness* responden lebih banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 60 atlet, sedangkan perilaku *competitive anxiety* responden lebih banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 49 atlet, artinya dalam penelitian ini sikap *mental toughness* atlet mayoritas masuk dalam kategori sedang atau cenderung mentalnya masih belum stabil dan perilaku *competitive anxiety* mayoritas masuk dalam kategori tinggi atau banyak subjek merasa masih cukup cemas dalam bertanding. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penelitian ini, salah satunya dikarenakan memang kebanyakan responden atau atlet masuk dalam kategori usia remaja dengan jumlah 84% atau 99 atlet usia 12-17 tahun dan sisanya 16% atau 19 atlet masuk dalam kategori usia 18-22 tahun. Hal ini tentu saja sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa atlet remaja tergolong atlet yang masih kurang dalam hal pengalaman dan keterampilan yang tidak jarang mengalami suatu kecemasan dalam suatu pertandingan, seperti munculnya pikiran-pikiran negatif, *stressor* tinggi, sehingga terkadang reaksi mental pada atlet cenderung menurun atau berubah-ubah (Jatmika,

2016). Hal tersebut diperkuat dengan teori mengenai remaja yang cenderung memiliki sikap dan perilaku sembrono, suka mencoba hal baru, takut salah, tidak percaya diri dan lain sebagainya, sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa usia remaja merupakan usia transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa awal yang tidak jarang sering memunculkan emosi negatif dalam bersikap dan berperilaku (Santrock, 2012).

Pada penelitian ini didukung pula dengan penelitian-penelitian sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang digunakan untuk meningkatkan sikap *mental toughness* dan mengurangi perilaku *competitive anxiety* adalah dengan memberikan pelatihan pengolahan kecemasan yang pastinya untuk mengurangi tingkat kecemasan pada atlet dengan menggunakan teknik relaksasi atau melakukan relaksasi terhadap otot-otot tubuh, selain itu juga dapat menggunakan teknik *imagery* untuk membantu relaksasi dan tingkat kefokuskan pada atlet dengan psikolog olahraga membuat atau mendesain situasi dan kondisi atlet dalam keadaan nyata ketika bertanding, seperti menempel foto-foto lawan atau gambar-gambar stadion (Jatmika, 2016). Kemudian untuk mengurangi perilaku *competitive anxiety* guna meningkatkan sikap *mental toughness* maka dapat pula meningkatkan *self-belief* atas kemampuan fisik dan mental pada atlet khususnya atlet bola voli. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa keyakinan diri (*self belief*) atau kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting untuk melakukan aktualisasi potensi yang dimiliki individu (Rachmawati et al., 2014). Artinya bahwa terdapat berbagai macam cara yang digunakan untuk meningkatkan *mental toughness* yang cenderung lebih masuk dalam kategori sedang dan *competitive anxiety* yang lebih banyak masuk dalam kategori tinggi pada penelitian ini, salah satunya dengan memberikan pelatihan relaksasi, *imegery*, meningkatkan kepercayaan diri dan berbagai macam teknik lainnya.

Pada penelitian ini diketahui bahwa permasalahan terkait perilaku *competitive anxiety* memang sering terjadi pada kehidupan seorang atlet, tidak hanya atlet bola voli tetapi juga atlet-atlet dengan kategori olahraga yang dapat mengurangi ketangguhan mental (*mental toughness*) pada saat bertanding. Padahal dalam suatu pertandingan faktor psikologis sangat berperan dalam mencapai sebuah kemenangan atlet, di mana 80% faktor kemenangan atlet adalah faktor mental yaitu *mental toughness* (Adisasmito, 2007). Berdasarkan uraian tersebut, secara keseluruhan subjek dalam penelitian ini sudah menunjukkan sikap dan perilaku yang cukup baik, terlihat dari jumlah rata-rata subjek yang masih memasuki kategori usia remaja namun sudah dapat menunjukkan sikap *mental toughness* yang cenderung tidak buruk tetapi juga tidak baik atau masuk dalam kategori sedang. Sikap tersebut minimal harus tetap dipertahankan atau dapat lebih ditingkatkan kembali, karena dalam penelitian ini diketahui memiliki koefisien determinasi variabel ( $r^2$ ) sebesar 0,45 (45%) atau dapat memberikan sumbangan antara sikap *mental toughness* dengan perilaku *competitive anxiety*, dan sisanya 55% ditentukan oleh variabel lain. Salah satu variabel yang dapat meningkatkan sikap *mental toughness* dan mengurangi perilaku *competitive anxiety* pada penelitian sebelumnya yang disebutkan yaitu variabel *self confident* yang dirasa memiliki sumbangan yang cukup signifikan dengan koefisien determinasi variabel ( $r^2$ ) sebesar 0,807 atau sekitar 74% (Forastero, 2016).

Terlepas dari hal tersebut, memang penelitian ini merupakan penelitian pertama yang memiliki keunikan mulai dari variabel yang masih jarang digunakan sebagai pilihan penelitian, kemudian dari subjek yang digunakan mayoritas adalah atlet bola voli remaja usia 12-22 tahun, serta hasil yang didapatkan juga sangat jelas antara sikap *mental toughness* dengan perilaku *competitive anxiety*. Sehingga dari beberapa hal tersebut dapat menjadi sebuah kelebihan dalam penelitian ini sendiri, guna menambah wawasan ilmu maupun literatur di bidang psikologi, khususnya pada psikologi olahraga. Namun, pada penelitian ini juga masih terdapat beberapa kekurangan, seperti tidak dapat memprediksi sebab-akibat dikarenakan penelitian ini hanya berfokus untuk mengetahui hubungan (*correlation*) antara sikap *mental toughness* dengan *competitive anxiety* dengan hasil yang bersifat spesifik terhadap sikap maupun perilaku di usia remaja tanpa memperhatikan kategori usia yang lain. Maka pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang bersifat general dengan kategori usia yang lebih beranekaragam atau menambahkan jumlah sampel yang digunakan agar hasil yang didapatkan semakin representatif dengan menggunakan atlet-atlet profesional yang memang faktanya mengalami permasalahan terkait ketangguhan mental maupun kecemasan bertanding secara lebih jelas.

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat hubungan antara sikap *mental toughness* dengan perilaku *competitive anxiety*. Semakin tinggi sikap *mental toughness* yang dimiliki oleh atlet bola voli maka semakin rendah perilaku *competitive anxiety* yang dilakukan, sebaliknya semakin rendah sikap *mental toughness* yang dimiliki atlet bola voli maka semakin tinggi perilaku *competitive anxiety* yang dilakukan.

Implikasi dari penelitian ini yaitu bagi pelatih bola voli disarankan agar dapat mendukung dan memfasilitasi setiap atlet dengan memberikan pembinaan untuk meningkatkan sikap ketangguhan mental (*mental toughness*) dan mengurangi perilaku kecemasan dalam bertanding (*competitive anxiety*). Bagi atlet bola voli diharapkan penelitian ini dapat menjadi stimulus bahwa sikap *mental toughness* merupakan suatu keadaan psikologis yang dapat menentukan kemenangan dalam bertanding dan dapat mengurangi perilaku *competitive anxiety*, sehingga dalam setiap pertandingan atlet mampu bertahan dalam tekanan dan cenderung merasa nyaman dan dapat memenangkan sebuah pertandingan. Kemudian bagi penelitian selanjutnya diharapkan bahwa jika memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang sama dan menggunakan atlet bola voli maka dapat menambah jumlah sampel dan menggunakan subjek yang benar-benar mengalami permasalahan yang sama. Apabila penelitian lain ingin melakukan hal yang sedikit berbeda mungkin dapat melakukan penelitian eksperimen guna meningkatkan sikap *mental toughness* atau mengurangi perilaku *competitive anxiety* pada seorang atlet dengan kategori olahraga yang lain, atau dengan klasifikasi atlet yang lebih profesional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, L. (2007). *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amir, N. (2012). Pengembangan Alat Ukur Kecemasan Olahraga. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(1).
- Ardini, F., & Jannah, M. (2017). Pengaruh Pelatihan Teknik Relaksasi Pernafasan Dalam Terhadap Competitive State Anxiety Pada Atlet UKM Bulu Tangkis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(2), 1–5.
- Arfah, H. (2017, July 30). Sejarah, Tim Voli Putra Indonesia Tembus Semifinal Kejuaraan Asia. *Kompas.com*. Retrieved from <http://olahraga.kompas.com/read/2017/07/30/23010251/sejarah-tim-voli-putra-indonesia-tembus-semifinal-kejuaraan-asia>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Cashmore, E. (2008). *Sport and Exercise Psychology: The Key Concepts, Second Edition* (Second Edi). London and New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Cox, R. H. (2003). *Sport Psychology: Concepts and Applications* (sixth edit). Australia: Mc-Graw-Hill International edition.
- Monks, F. J. (2001). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai - Bagianannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Forastero, A. (2016). *Mental Toughness dan Competitive Anxiety Pada Atlet Futsal*. Universitas Surabaya.
- Giriwijoyo, S., Komariyah, L., & Kartinah, N. T. (2007). Ilmu Kesehatan olahraga (Sports Medicine). In H. Y. S. S. Giriwijoyo (Ed.), *Pendidikan Olahraga* (1st ed., pp. 1–559). Bandung.
- Gucciardi, D. F., Gordon, S., & Dimmock, J. A. (2008). Towards an Understanding of Mental Toughness in Australian Football. *Journal Of Applied Sport Psychology*, 20, 261–281. <https://doi.org/10.1080/10413200801998556>
- Gucciardi, D. F., Gordon, S., & Dimmock, J. A. (2009). Development and preliminary validation of a mental toughness inventory for Australian football. *Psychology of Sport and Exercise*, 10(1), 201–209. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2008.07.011>
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Herman. (2011). Psikologi Olahraga. *ILARA*, 2(2), 1–7.
- Jamshidi, A., Hossien, T., Sajadi, S. S., Safari, K., & Zare, G. (2011). The relationship between sport orientation and competitive anxiety in elite athletes. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 30, 1161–1165. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.226>
- Jatmika, D. (2016). Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Kecemasan Terhadap Kecemasan Berkompetisi Pada Atlet Bulu Tangkis Remaja. *Jurnal Psikologi Psibernetika*, 9(2).
- Jones, G. (2010). Journal of Applied Sport Psychology What Is This Thing Called Mental Toughness ? An Investigation of Elite Sport Performers What Is This Thing Called Mental Toughness ? An Investigation of Elite Sport Performers. *Journal of Applied Sport Psychology*, 14(3), 205–218. <https://doi.org/10.1080/10413200290103509>
- Maksum, A. (2007). Kualitas Pribadi Atlet: Kunci Keberhasilan Meraih Prestasi Tinggi. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 22(2), 108–115.
- Miftah, F. (2017). Pengaruh Kecemasan Bertanding Terhadap Peak Performance Pada Atlet Softball Universitas Negeri Yogyakarta. *Bimbingan Dan Konseling Edisi 1*, 71–79.
- Nicholls, A. R., Polman, R. C. J., Levy, A. R., & Backhouse, S. H. (2009). Mental toughness in sport: Achievement level, gender, age, experience, and sport type differences. *Personality and Individual Differences*, 47(1), 73–75. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2009.02.006>
- Nuralam, C. (2017, August 28). PBVSI Puan Timnas Voli Raih 2 Mendali Perak di Sea Games 2017. *Bola.com*. Retrieved from <https://m.bola.com/amp/3073622/pbvsi-puan-timnas-voli-raih-2-mendali-perak-di-sea-games-2017>
- Pradina, Y. W., & Made, P. (2016). Tingkat Kecemasan Atlet Bola Voli Putri Pada Kejuaraan Liga Remaja Tingkat Jawa Timur Tahun 2016. *Kesehatan Olahraga*, 6(2).
- Rachmawati, L. P., Karini, S. M., & Priyatama, A. N. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi pertandingan pada atlet karate unit kegiatan mahasiswa institut karate-do indonesia universitas Ssebelas maret (ukm inkai uns). *Candrajiwa*, 4, 245–258.
- Ravaie, Y. R. F. (2006). Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kecemasan Menghadapi Pertandingan Olah Raga. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Raynaldi, F. B., Rachmah, D. N., & Akbar, S. N. (2016). Hubungan Ketangguhan Mental Dengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Pencak Silat Di Banjarbaru Relationship Between Mental Toughness and Competitive Anxiety in Pencak Silat Di Banjarbaru. *Jurna Ecopsy*, 3(3), 149–154.

- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. (A. Chusairi, J. Damanik, H. Sinaga, & Y. Sumiharti, Eds.) (Edisi 13 J). Jakarta: Erlangga.
- Saputra, N. A. (2012). *Pengaruh Kepaduan Tim dan Kecemasan Kompetitif Terhadap Performa Olahraga*. Universitas Indonesia.
- Smith, R. E., Smoll, F. L., & Schutz, R. W. (1990). Measurement and correlates of sport-specific cognitive and somatic trait anxiety: The sport anxiety scale. *Anxiety Research*, 2(4), 263–280.  
<https://doi.org/10.1080/08917779008248733>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H., & Purnomo, R. S. A. (2000). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, B. A. (1993). Aspek Psikologis Dalam Pembinaan Atlet Tenis Meja. *Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY*, 1–8.
- Zenebe, M. D., Gebru, T. H., & Techan, Z. (2016). Relationship between competitive anxiety , confidence and performance among female volleyball players. *International Journal of Physical Education, Sport and Health*, 3(5), 337–342.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 *Blue Print Tryout*

#### *Blue Print Mental Toughness*

No	Dimensi	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Thrive Through Challenge</i>	1, 9, 17, 25, 33, 41, 45.	5, 13, 21, 29, 37, 43, 46.	14
2	<i>Sport Awareness</i>	2, 10, 18, 26, 34, 42.	6, 14, 22, 30, 38, 44.	12
3	<i>Tough Attitude</i>	3, 11, 19, 27, 35.	7, 15, 23, 31, 39.	10
4	<i>Desire Success</i>	4, 12, 20, 28, 36.	8, 16, 24, 32, 40.	10
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>23</b>	<b>46</b>

#### *Blue Print Competitive Anxiety*

No	Dimensi	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Somatic</i>	1, 9, 17, 25.	5, 13, 21, 28.	8
2	<i>Cognitive</i>	2, 10, 18.	6, 14, 22.	6
3	<i>Affective</i>	3, 11, 19.	7, 15, 23.	6
4	<i>Motoric</i>	4, 12, 20, 26, 27.	8, 16, 24, 29, 30.	10
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

## Lampiran 2 Uji Validitas dan Realibilitas

### Skala *Mental Toughness*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,925	35

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mt1	142,57	128,050	,461	,886
mt2	142,55	127,653	,499	,885
mt3*	143,18	133,308	-,016	,893
mt4	142,61	127,123	,438	,886
mt5*	143,75	132,114	,086	,890
mt6	143,00	127,840	,403	,886
mt7	142,96	125,798	,460	,885
mt8**	143,02	125,860	,481	,885
mt9	143,04	130,078	,326	,887
mt10**	142,90	128,290	,483	,886
mt11	142,41	128,887	,356	,887
mt12	142,67	129,747	,310	,887
mt13	143,35	129,273	,420	,886
mt14*	143,18	133,228	,009	,891
mt15**	142,88	122,626	,663	,882
mt16*	143,33	131,147	,126	,890
mt17*	143,24	134,024	-,060	,893
mt18	142,73	127,043	,452	,885
mt19**	142,67	126,147	,546	,884
mt20	142,49	126,255	,515	,885
mt21*	143,16	129,495	,227	,889
mt22*	143,10	131,490	,080	,892
mt23	142,98	125,220	,531	,884
mt24	143,18	128,228	,356	,887
mt25	142,73	127,883	,389	,886
mt26**	142,71	126,812	,534	,885

mt27**	142,71	126,772	,538	,885
mt28**	142,61	128,363	,431	,886
mt29	142,94	126,136	,431	,886
mt30	142,71	128,692	,307	,888
mt31	143,16	127,175	,445	,886
mt32*	142,90	134,370	-,078	,896
mt33**	142,51	125,975	,610	,884
mt34**	142,84	125,695	,554	,884
mt35	142,86	126,081	,502	,885
mt36**	142,78	125,573	,666	,883
mt37**	143,06	124,816	,693	,882
mt38*	143,55	131,533	,078	,892
mt39*	143,67	131,587	,098	,891
mt40	143,27	126,923	,428	,886
mt41**	142,86	125,801	,554	,884
mt42*	142,84	130,935	,142	,890
mt43**	143,22	124,453	,608	,883
mt44	143,10	128,690	,302	,888
mt45**	142,69	125,780	,577	,884
mt46**	142,67	124,467	,575	,883

\* = Item tidak valid

\*\* = Item tidak dipakai

### Skala *Competitive Anxiety*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	21

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ca1	57,75	71,394	,439	,872
ca2	58,25	72,434	,478	,872
ca3	58,33	71,107	,489	,871
ca4	58,10	70,250	,594	,869
ca5*	57,82	73,788	,225	,878

ca6	58,08	71,754	,437	,872
ca7	58,80	72,721	,450	,873
ca8	58,63	71,918	,525	,871
ca9	58,14	70,801	,386	,874
ca10*	58,14	73,081	,293	,876
ca11	58,39	72,723	,404	,873
ca12	58,22	70,893	,483	,871
ca13*	57,96	73,518	,210	,879
ca14*	58,65	75,473	,133	,878
ca15	58,55	72,293	,472	,872
ca16	58,41	71,807	,491	,871
ca17	58,04	69,438	,558	,869
ca18*	58,06	73,856	,233	,877
ca19	58,35	70,113	,684	,867
ca20	58,43	67,730	,744	,864
ca21	58,33	70,587	,511	,871
ca22*	58,59	74,607	,249	,876
ca23*	58,18	75,188	,146	,878
ca24	58,43	71,170	,436	,873
ca25	58,00	70,000	,643	,868
ca26*	58,20	77,121	-,060	,882
ca27**	58,41	71,567	,557	,870
ca28*	58,16	74,455	,153	,880
ca29	58,14	71,681	,399	,873
ca30	58,43	69,850	,647	,868

\* = Item tidak valid

\*\* = Item tidak dipakai

### Lampiran 3 Skala Penelitian

#### Blue Print Skala Mental Toughness

No	Dimensi	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Thrive Through Challenge</i>	1, 9, 17.	5, 13.	5
2	<i>Sport Awareness</i>	2, 10.	6, 14, 19.	5
3	<i>Tough Attitude</i>	3, 11.	7, 15, 20.	5
4	<i>Desire Success</i>	4, 12, 18.	8, 16.	5
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

#### Skala Mental Toughness

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya percaya pada kemampuan fisik yang saya miliki.				
2.	Saya menyadari peranan dan tanggung jawab saya dalam tim.				
3.	Disiplin merupakan kunci dalam mencapai suatu keberhasilan.				
4.	Saya memahami aturan pertandingan secara utuh.				
5.	<i>Skill</i> yang saya miliki tidak bisa terlihat ketika posisi saya tertinggal jauh oleh lawan.				
6.	Saya kesulitan berperan sesuai keinginan tim.				
7.	Saat bertanding, saya mudah kehilangan fokus.				
8.	Ketika memenangkan suatu pertandingan bersama tim, saya merasa biasa saja meskipun teman yang lain terlihat sangat bangga.				
9.	Saya tetap mampu menampilkan <i>skill</i> yang saya miliki dalam situasi sulit.				
10.	Saya selalu mengutamakan kepentingan tim daripada kepentingan pribadi.				
11.	Saya tetap berusaha memberikan yang terbaik dalam keadaan cedera.				
12.	Pengorbanan merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk mencapai kesuksesan.				
13.	Saya pesimis dan takut kalah saat bertanding.				
14.	Saya tidak memiliki prinsip dalam bermain.				
15.	Saya memilih pasrah ketika akan mengalami kekalahan.				
16.	Skor pertandingan yang sama membuat saya frustrasi.				
17.	Saya bersaing untuk tetap menjadi yang terbaik.				



18.	Saya bangga menjadi bagian dari kesuksesan tim.				
19.	Saya tidak pernah menyadari kesalahan saya dalam suatu pertandingan				
20.	Saya merasa lelah ketika sedang bertanding.				

**Blue Print Skala Competitive Anxiety**

No	Dimensi	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Somatic</i>	1, 9, 12, 19.	5.	5
2	<i>Cognitive</i>	2.	6.	2
3	<i>Affective</i>	3, 10, 17.	7, 13.	5
4	<i>Motoric</i>	4, 11, 18.	8, 14, 15, 16, 20.	8
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

**Skala Competitive Anxiety**

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Jantung saya berdebar-debar keras saat menghadapi suatu pertandingan.				
2.	Saya sulit berkonsentrasi saat melakukan suatu pertandingan.				
3.	Saya cepat putus asa saat pertandingan, apabila berada pada keadaan tertekan.				
4.	Raut muka saya tegang ketika menghadapi pertandingan.				
5.	Saya <i>rileks</i> dan tidak tegang dalam menghadapi suatu pertandingan.				
6.	Saya mudah sekali fokus dalam keadaan tertinggal di suatu pertandingan.				
7.	Saya tipikal orang yang tidak gampang menyerah.				
8.	Wajah saya menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi ketika bertanding.				
9.	Saya sering kali ingin buang air saat menghadapi pertandingan.				
10.	Saya tipikal orang yang sembrono saat bertanding.				
11.	Saya gemetar saat menghadapi suatu pertandingan.				
12.	Saya berkeringat dingin saat menghadapi pertandingan.				
13.	Saya berhati-hati dalam melakukan setiap pertandingan.				
14.	Fisik saya stabil ketika menghadapi suatu pertandingan.				
15.	Tubuh saya selalu segar ketika bertanding.				
16.	Saya jarang merasakan keraguan otot ( <i>krem</i> ) saat bertanding.				

17.	Saya memiliki keraguan diri dalam setiap pertandingan.				
18.	Kaki saya terasa berat saat menghadapi suatu pertandingan.				
19.	Saya sulit tidur ketika hendak menghadapi suatu pertandingan.				
20.	Otot-otot saya <i>rileks</i> ketika akan dan sedang menghadapi pertandingan.				



#### Lampiran 4 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
variabely * variabelx	Between Groups	(Combined)	4525,152	17	266,185	13,756	,000
		Linearity	2901,050	1	2901,050	149,916	,000
		Deviation from Linearity	1624,102	16	101,506	5,245	,000
	Within Groups		1935,119	100	19,351		
	Total		6460,271	117			

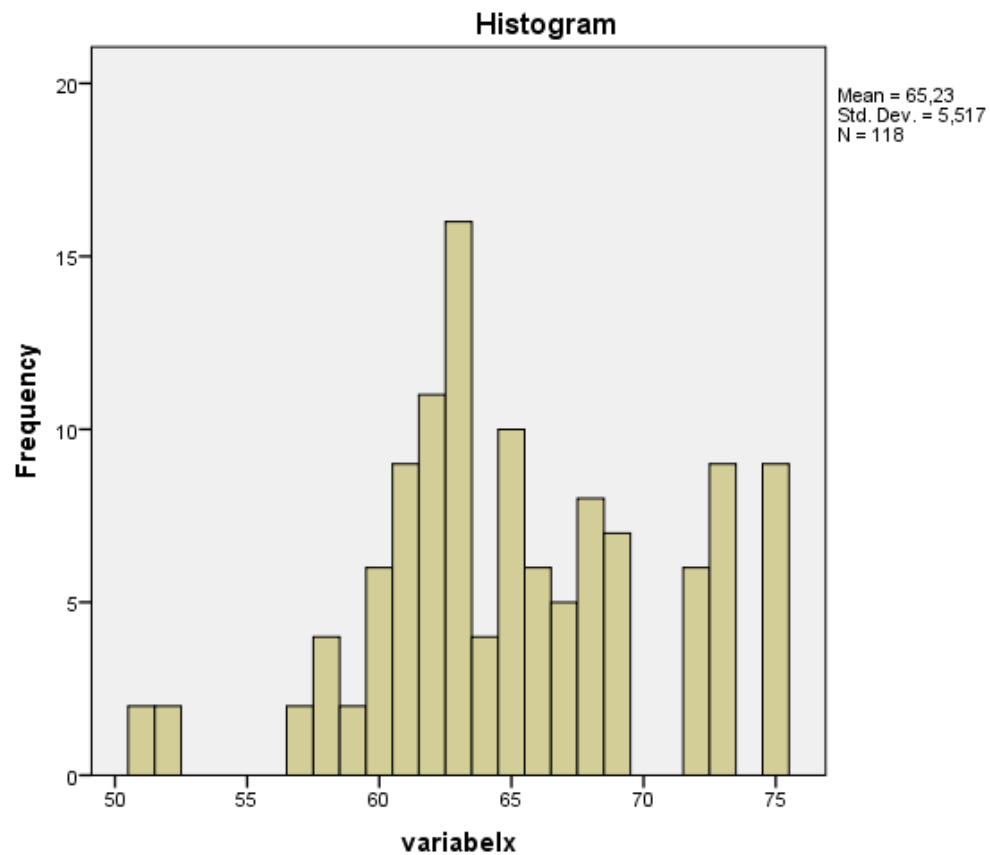


**Lampiran 5 Uji Normalitas Variabel X (*Mental Toughness*) dan Variabel Y (*Competitive Anxiety*)**

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
variabelx	Mean		65,23	,508
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64,22	
		Upper Bound	66,23	
	5% Trimmed Mean		65,35	
	Median		65,00	
	Variance		30,434	
	Std. Deviation		5,517	
	Minimum		51	
	Maximum		75	
	Range		24	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		-,028	,223
	Kurtosis		-,119	,442
	variabely	Mean		39,78
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	38,42	
		Upper Bound	41,13	
5% Trimmed Mean		39,77		
Median		41,00		
Variance		55,216		
Std. Deviation		7,431		
Minimum		26		
Maximum		53		
Range		27		
Interquartile Range		12		
Skewness		-,062	,223	
Kurtosis		-1,105	,442	

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
variabelx	,115	118	,001	,959	118	,001
variabely	,129	118	,000	,952	118	,000

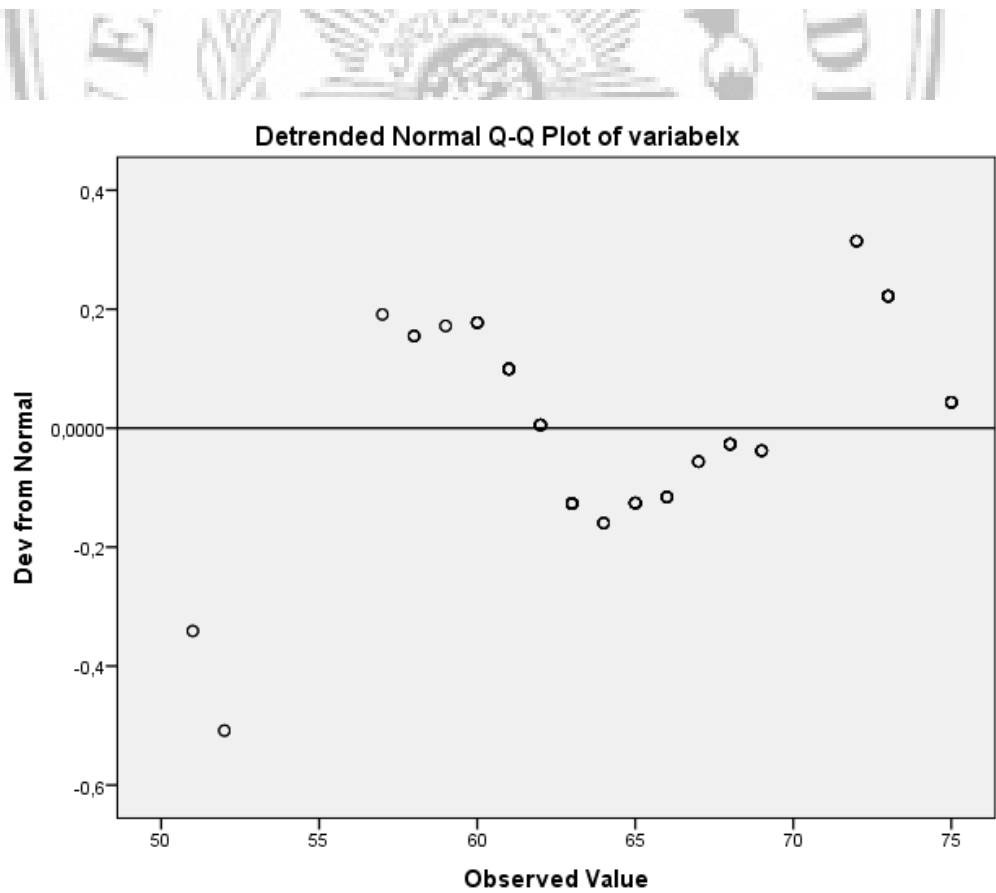
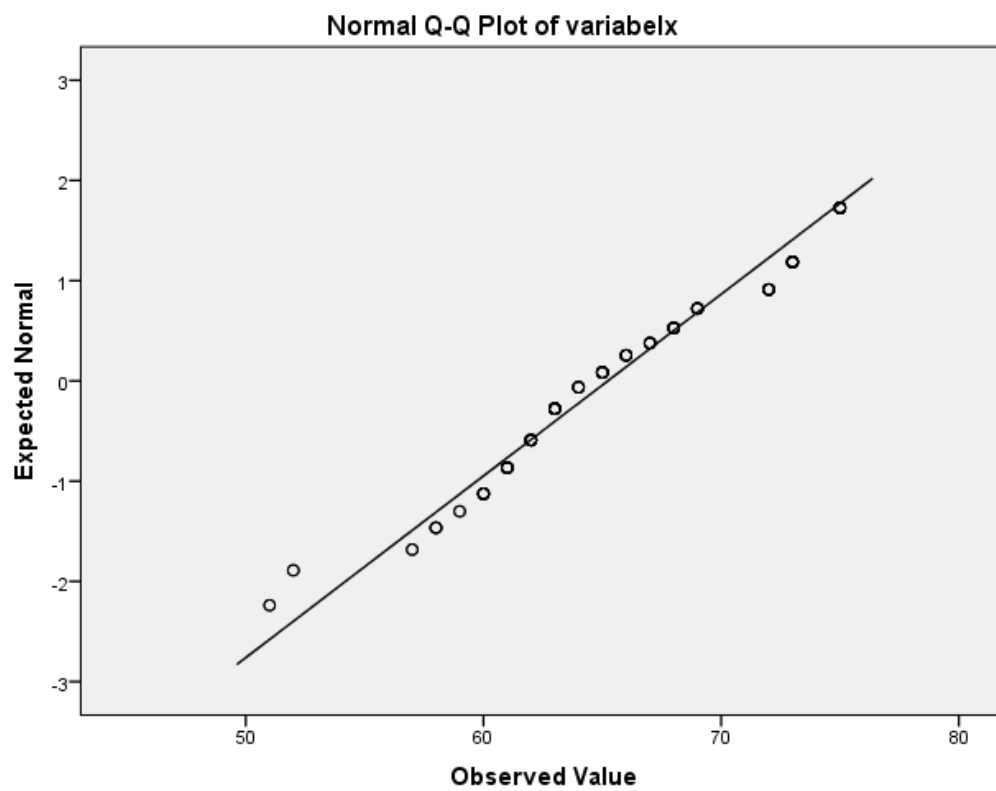
## Variabel X

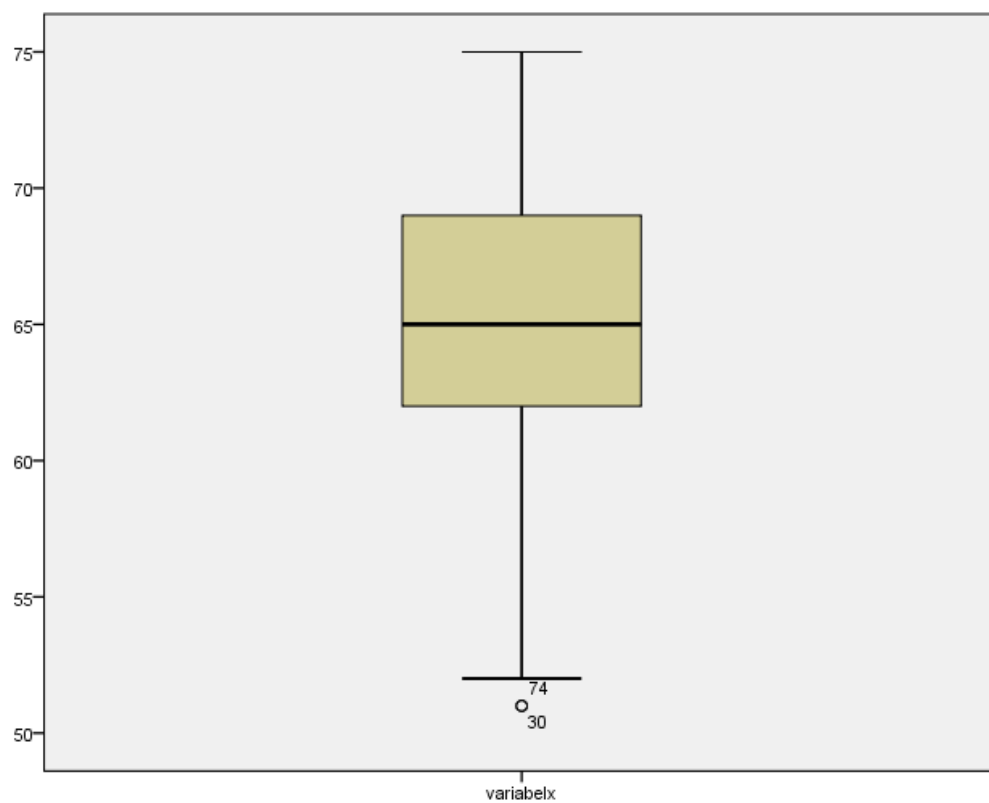


## variabelx Stem-and-Leaf Plot

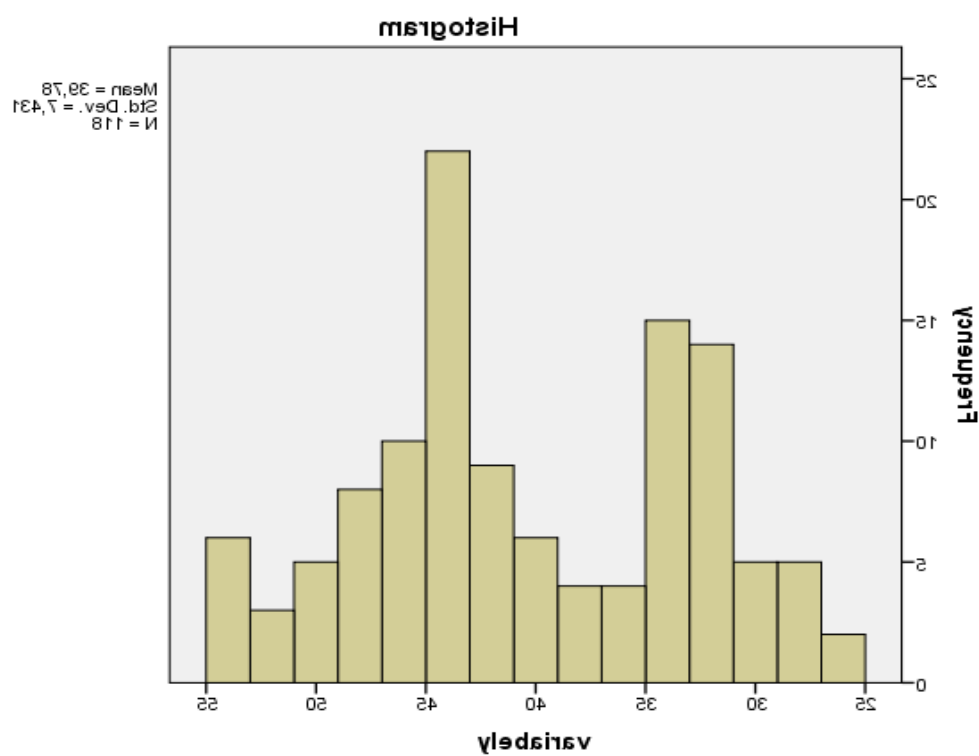
Frequency	Stem & Leaf
2,00	Extremes (= < 51)
,00	5 .
2,00	5 . 22
,00	5 .
2,00	5 . 77
6,00	5 . 888899
15,00	6 . 000000111111111
27,00	6 . 222222222233333333333333333333
14,00	6 . 44445555555555
11,00	6 . 66666677777
15,00	6 . 888888889999999
,00	7 .
15,00	7 . 222223333333333
9,00	7 . 55555555

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)





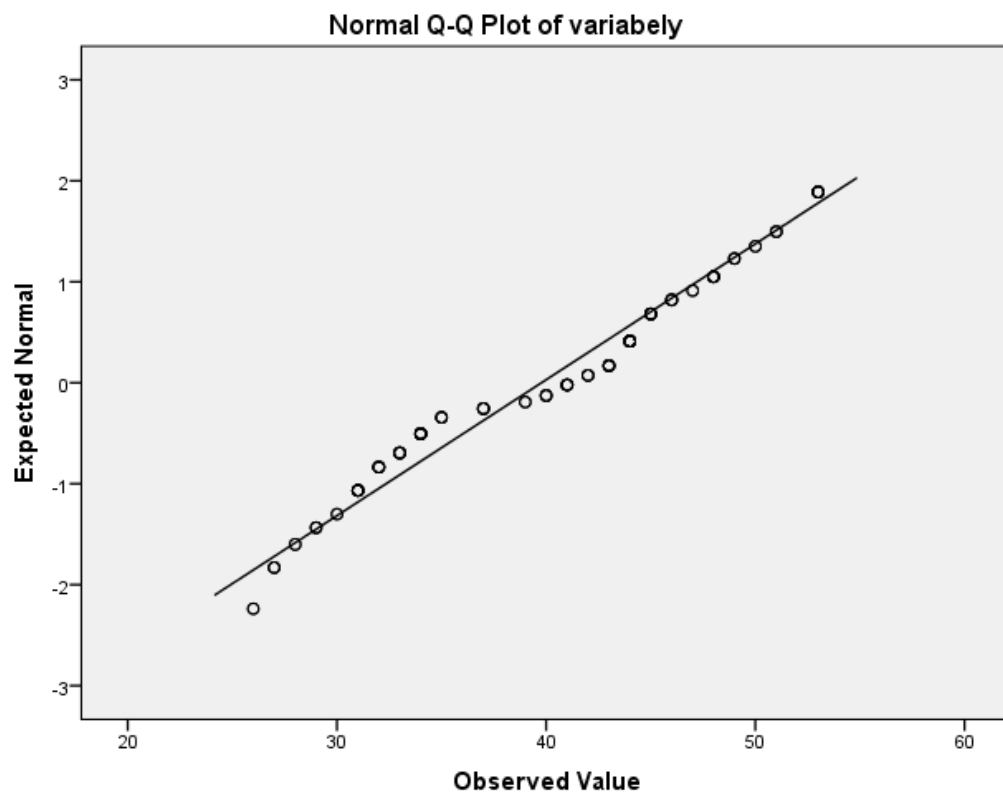
Variabel Y



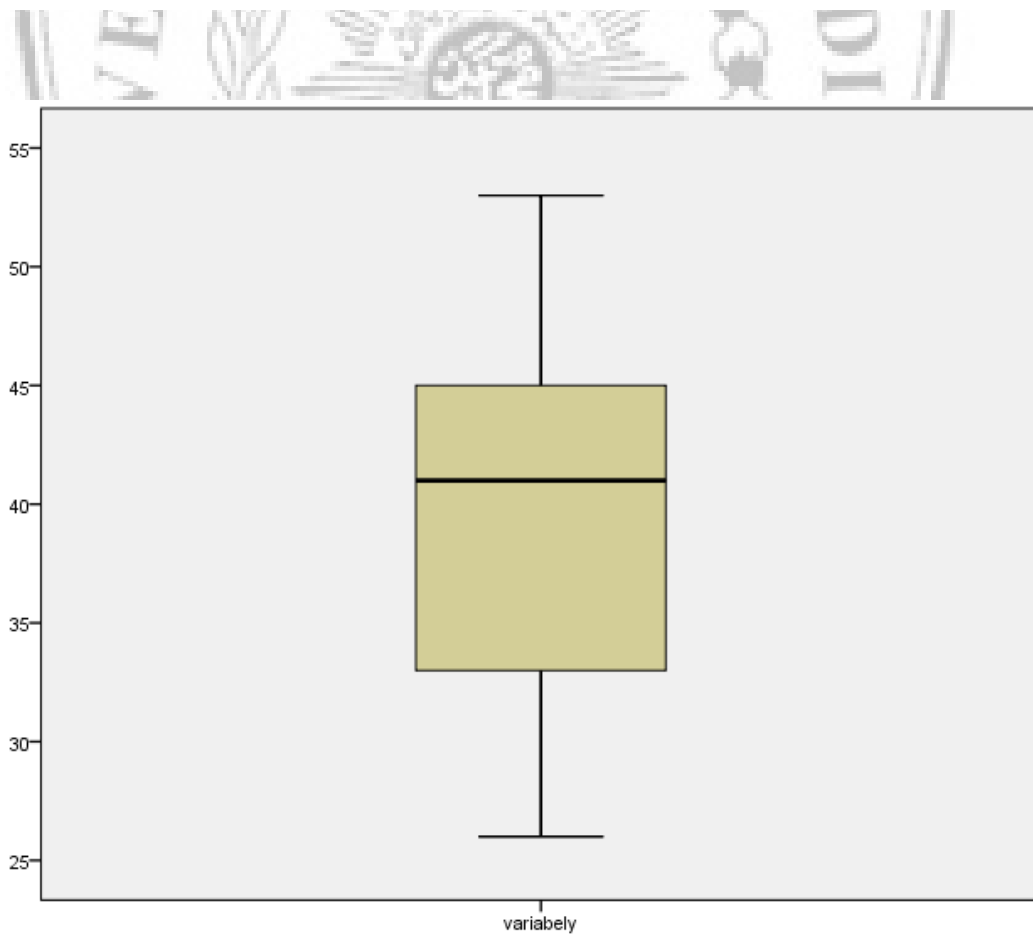
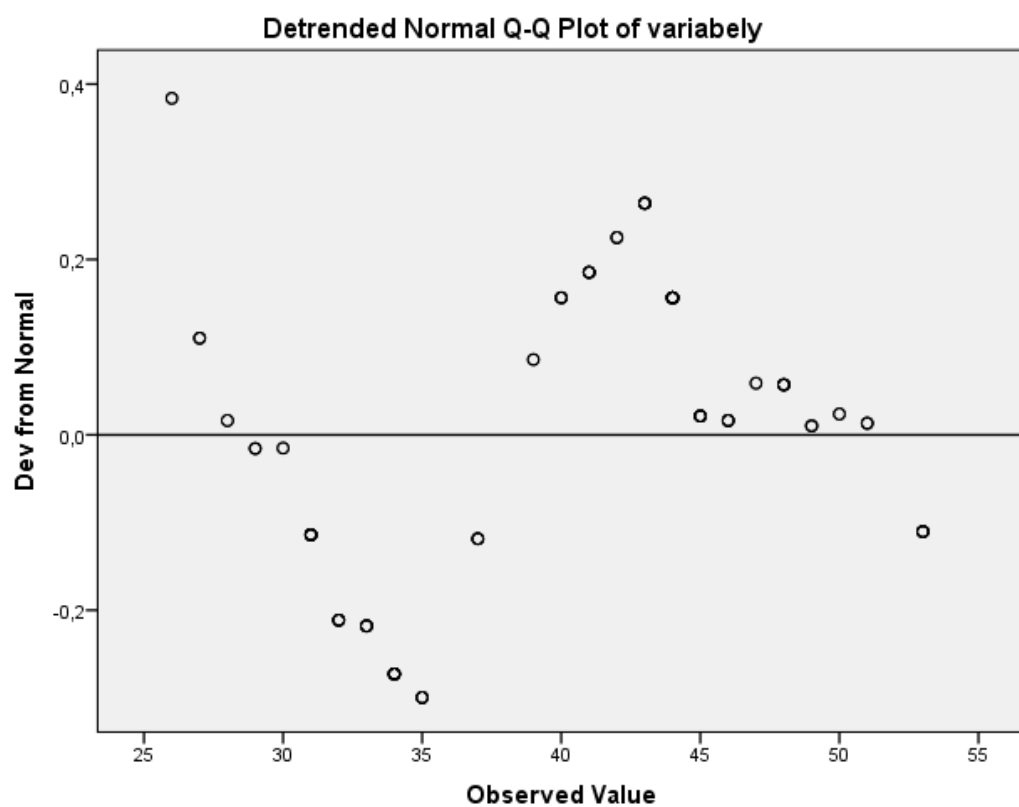
variabely Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
,00	2 .	
5,00	2 .	66777
5,00	2 .	88999
11,00	3 .	00111111111
10,00	3 .	2222233333
14,00	3 .	444444444445555
4,00	3 .	7777
2,00	3 .	99
10,00	4 .	0000111111
9,00	4 .	222333333
22,00	4 .	444444444444444455555
6,00	4 .	666677
9,00	4 .	888888999
5,00	5 .	00111
6,00	5 .	333333

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)







## Lampiran 6 Uji Korelasi

### Correlations

Correlations			
		variabelx	variabely
variabelx	Pearson Correlation	1	-,670**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	118	118
variabely	Pearson Correlation	-,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	118	118
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			



## Lampiran 7 Tabulasi Tryot

### 1. Mental Toughness

Su bj ek	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	
1	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	
2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	
3	3	4	2	2	1	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	2	4	4	1	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	
6	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	
7	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3
8	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	
9	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
10	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4
12	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4
13	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
15	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4
17	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4
18	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4
19	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	1	3	3	2	3	2	3	3
20	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
21	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	4	4	4	
22	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3

25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3				
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2				
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
28	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4		
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	4	2		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	4	
31	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3		
32	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
34	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	
35	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3		
36	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	
37	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4
38	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	
39	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
40	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	
41	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	
42	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	
43	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	
44	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	
45	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
46	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
47	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
48	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	
49	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	
50	4	4	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	
51	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3

## 2. Competitive Anxiety

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	1	2	2	4	2	3	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2
3	4	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
5	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1
6	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2
7	4	3	2	2	3	2	1	1	4	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2
8	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1
9	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	3	1
10	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
11	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
12	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2
13	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1
14	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	3	4	2	1	2	2	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3
15	2	2	2	2	4	4	1	1	1	3	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1
16	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
17	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
19	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	3	1	4	1	2	1	1
20	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
21	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	4	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	2	2
22	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2
23	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
24	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
25	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
26	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3

27	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
28	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
29	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
30	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3	1	1	4	3	2
31	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2
32	2	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2
33	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
34	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2
35	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2
36	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2
37	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2
38	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
39	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
40	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1
41	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
42	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
43	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
44	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	3	1
45	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	1
46	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
47	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
48	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
49	4	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	4	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	2	3
50	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
51	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2

## Lampiran 8 Tabulasi Hasil

### 1. Mental Toughness

Subj ek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	Sco re
1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	61
2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	67
3	3	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	62
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65
5	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	66
6	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	65
7	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	1	3	63
8	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	66
9	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
10	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	75
12	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	61
13	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	72
14	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	61
15	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	72
16	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	69
17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	69
18	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	69
19	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	1	4	3	3	4	63
20	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	63
21	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	68
22	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	52
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	60
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	57
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
28	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	63
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	62
30	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	3	2	51
31	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
32	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
33	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	62
34	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
35	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
36	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64
37	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	68
38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	63
39	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	68
40	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	73

41	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	75
42	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	75
43	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	75
44	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
45	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
46	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65
47	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65
48	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	59
49	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	67
50	4	4	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	62
51	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	60
52	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	61
53	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	67
54	3	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	62
55	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65
56	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	66
57	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	65
58	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	1	3	63
59	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	66
60	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
61	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
62	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	75
63	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	61
64	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	72
65	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	61
66	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	72
67	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	69
68	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	69
69	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	69
70	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	1	4	3	3	4	63
71	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	63
72	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	68
73	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	52
74	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	3	2	51
75	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
76	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	57
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
79	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	63
80	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	62
81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	60
82	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
83	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
84	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	62



85	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
86	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
87	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64
88	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	68
89	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	63
90	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	68
91	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	73
92	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	75
93	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	75
94	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	75
95	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
96	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
97	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65
98	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65
99	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	59
100	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	67
101	4	4	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	62
102	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	60
103	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	61
104	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	67
105	3	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	62
106	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65
107	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	66
108	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	65
109	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	1	3	63
110	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	66
111	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
112	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
113	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	75
114	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	61
115	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	72
116	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	61
117	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	72
118	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	69

## 2. Competitive Anxiety

Subj ek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	Sco re
1	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	53
2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	42
3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	51
4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	44
5	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	27
6	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	32
7	4	3	2	2	3	2	1	1	4	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	45
8	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	34
9	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	34
10	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	44
11	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	31
12	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	49
13	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	33
14	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	53
15	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	29
16	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	45
17	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
18	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	26
19	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	28
20	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
21	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	40
22	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	47
23	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	44
24	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
25	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	48
26	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	48
27	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
28	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	46
29	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	50
30	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	2	1	3	2	46
31	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	37
32	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	35
33	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	37
34	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	33
35	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	39
36	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	35
37	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40
38	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	41
39	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	32
40	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	30
41	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	31

42	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	31
43	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	31
44	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	34
45	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	34
46	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	44
47	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	44
48	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	48
49	4	3	3	4	2	3	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	2	3	3	44
50	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	43
51	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41
52	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	53
53	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	42
54	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	51
55	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	44
56	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	27
57	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	32
58	4	3	2	2	3	2	1	1	4	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	45
59	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	34
60	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	34
61	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	44
62	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	31
63	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	49
64	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	33
65	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	53
66	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	29
67	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	45
68	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
69	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	26
70	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	28
71	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
72	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	40
73	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	47
74	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	2	1	3	2	46
75	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
76	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	48
77	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	48
78	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
79	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	46
80	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	50
81	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	44
82	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	37
83	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	35
84	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	37
85	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	33

86	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	39
87	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	35
88	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40
89	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	41
90	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	32
91	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	30
92	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	31
93	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	31
94	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	31
95	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	34
96	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	34
97	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	44
98	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	44
99	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	48
100	4	3	3	4	2	3	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	2	3	44
101	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	43
102	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	41
103	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	53
104	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	42
105	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	51
106	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	44
107	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	27
108	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	32
109	4	3	2	2	3	2	1	1	4	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	45
110	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	34
111	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	34
112	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44
113	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	31
114	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	49
115	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	33
116	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	53
117	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	29
118	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	45

## **Lampiran 9 Bukti Penelitian**

**Surat Pernyataan Turun Lapang Di Klub Bola Voli  
Putra Dan Putri Kelud *Vollyball Club*  
Dan  
Ikatan Keluarga Besar Angkatan Laut *Vollyball Club***

